BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Desain Program *Creative Student Day* (CSD)

Program *Creative Student Day* (CSD) merupakan salah satu program yang ada di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin I Putri Gapura Timur Gapura Sumenep, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Program *creative Student Day* (CSD) ini diadakan sebagai ganti dari *Class Meeting* (CM). Hal ini dilakukan setelah para guru mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan *Class Meeting.*[1] *Class Meeting* yang mengadu kreativitas siswa antar kelas dinilai kurang efektif, karena tidak semua siswa mau berpartisipasi dalam program *Class Meeting* tersebut. Maka dari itu kemudian muncul gagasan untuk mengganti program *Class Meeting* dengan program *Creative Student Day*.

Program *Creative Student Day* digelar pertama kali pada tahun 2009 yang disambut sangat antusias oleh para siswa. Awalnya, pihak sekolah terlebih panitia pelaksana sangat mengkhawatirkan respon dingin dan kurangnya antusiasme dari para siswa. Namun hasil karya siswa yang luar biasa dan bahkan di luar perkiraan menunjukkan bahwa mereka sangat antusias mengikuti program *Creative Student Day* (CSD) ini. Karena hal itulah maka prorgam *Creative Student Day* tetap dijalankan dan bahkan dinanti-nanti oleh para siswa hingga sekarang.

[1] A. Dardiri Zubairi, *Creative Student Day*, (Kompasiana: 09 Desember 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis lomba dalam program CSD tidak pernah lepas dari karya tulis, hal ini dikarenakan salah satu cita-cita MA Nasy'atul Muta'allimin 1 Putri adalah menjadikan siswa sebagai penulis. Namun bagi siswa yang kurang berminat terhadap dunia tulis-menulis, sekolah juga menyediakan jenis lomba yang lain seperti kerajinan tangan. Dengan ini kita tahu bahwa CSD dimaksudkan untuk mengasah kreativitas seluruh siswa, tidak terkecuali.

Jenis lomba dalam program CSD juga tidak selalu sama setiap tahunnya. Penentuan jenis lomba ditentukan oleh hasil evaluasi program CSD yang dilaksanakan sebelumnya. Jika pada CSD pertama, kedua dan ketiga jenis lombanya meliputi puisi, cerpen, resensi, opini/artikel, lukisa, kaligrafi, dan hias kelas, namun pada CSD selanjutnya jenis lombanya pun berubah. Hal ini dikarenakan beberapa lomba yang diadakan sebelumnya kurang menarik atau terlalu biasa. Namun beberapa alasan seperti kurangnya kinerja kelompok antar siswa juga bisa menjadi penentu jenis lomba dalam program CSD. Misalnya dalam program CSD sudah diadakan pula lomba yang sifatnya kelompok seperti lomba jembatan layang, dan meniti di atas angka, hal ini dilakukan karena pihak sekolah melihat siswa sudah mulai bersifat indifidual dan mengabaikan kerja kelompok.

Awalnya, program CSD tidak mengusung tema dalam setiap lombanya terutama lomba karya tulis. Namun pada CSD kedua dan seterusnya, program CSD tidak pernah lepas dari tema yang telah ditentukan. Meskipun demikian, tema yang diusung juga merupakan hal-hal yang memang sudah akrab dengan keadaan siswa seperti 'Aku dan Ibuku' pada CSD kedua, 'Sekolah' pada CSD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga, dan '*Ngenal Odhi' Ngenal Aba' Dibi*' (Mengenal Hidup, Mengenal Diri Sendiri)' pada CSD ketujuh.

Pada CSD kedelapan yang dilaksanakan tanggal 5-7 Januari 2016 lalu, panitia mengganti lomba karya tulis puisi menjadi sya'ir Madura. Hal ini dikarenakan kaya tulis puisi sudah sangat biasa diadakan di berbagai sekolah, bahkan ada beberapa siswa yang memang sudah rutin membuat puisi setiap hari, hingga kemudian muncullah gagasan untuk mengganti puisi menjadi sya'ir Madura. Selain alasan tersebut, bagian Humas mengatidakan bahwa hal ini juga bertujuan untuk membiasakan kembali budaya yang pernah ada di Madura.

Lomba karya tulis cerpen juga diganti dengan lomba menulis kisah tokoh inspiratif. Alasan menggantinya adalah karena cerpen juga sudah sangat biasa, maka sekolah menginginkanhal yang lebih dari sekedar biasa, yakni siswa mampu membuat cerita berdasarkan kisah nyata yang inspiratif. Dengan demikian secara otomatis siswa dituntut untuk membaca sejarah tokoh terlebih dahulu sebelum membuatnya, sehingga tidak hanya mengasah keterampilan menulisnya tetapi juga memberi pengetahuan tambahan bagi mereka.

1. Pada CSD tahun pertama, ada dua jenis lomba yang diusung sekolah, yakni karya seni dan karya tulis. Karya seni terdiri dari beberapa lomba, yakni kerajinan tangan, lukisan, dan kaligrafi. Sedangkan karya tulis juga terdiri dari lomba, yakni opini, resensi, puisi dan cerpen. Selain itu, lomba hias kelas menjadi satu-satunya lomba yang bersifat kelompok antar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria umum lomba meliputi:

a. Orisinil (hasil karya sendiri, tidak menjiplak)
b. Kreatif (unik dan menarik)
c. Inovatif (penemuan baru)
d. Karya belum pernah dipublikasikan
e. Tidak mengandung unsur pornoaksi, pornografi, dan SARA
f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, kebaikan, dan pesan moral yang benar
g. Tema bebas
h. Setiap siswa boleh menyetorkan lebih dari satu karya dan boleh mengikuti lebih dari satu jenis lomba
i. Semua jenis karya wajib menyertakan satu lembar biografi lengkap (sesuai contoh dari panitia)

Selain kriteria umum, panitia juga mencantumkan kriteria husus dalam setiap lomba:

a. Opini:
   - Tema bebas
   - Tulisan santai, ringan, gaya bercerita (memoar)
   - Singkronisitas antara fakta dan analisis
   - Runtut
   - Diketik dengan rapi
   - Maksimal 8 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)
   - Minimal 2 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sesuai dengan kriteria umum

b. Resensi

- Buku/kitab bebas
- Bahasa ringan dan santai
- Sesuai dengan struktur penulisan resensi pada umumnya (minimal mencantumkan: identitas buku, *lead*/pembuka, isi, penilaian terhadap buku/kitab yang diresensi)
- Diketik dengan rapi
- Maksimal 8 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)
- Minimal 2 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)
- Sesuai dengan kriteria umum

c. Puisi

- Tema bebas
- Metafor (perumpamaan)
- Diksi (kekayaan bahasa)
- Logika teks (keharmonisan isi)
- Minimal 10 baris dalam 1 judul
- Sesuai dengan kriteria umum

d. Cerpen

- Tema bebas
- Logika teks (keharmonis antar teks)
- Unsur intrinsik yang kuat (alur/plot, setting, penokohan dan pesan cerita)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Maksimal 8 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)
- Minimal 3 halaman folio (*Times New Roman* 12, spasi 1,5)
- Sesuai dengan kriteria umum

e. Kaligrafi

- Tema bebas
- Lafadz Al Quran, hadits atau qoul ulama
- Mencantumkan sumber
- Kebenaran tulisan (sesuai dengan aturan khat)
- Menggunakan bahan-murah meriah (alami, sederhana, atau dari bahan/barang bekas)
- Maksimal bingkai 100x100 cm
- Sesuai dengan kriteria umum

f. Lukisan

- Tema bebas
- Realis (fatual/nyata)
- Kesesuaian warna
- 1 dimensi (bukan lukisan timbul, pahat, dll)
- Bahan murah-meriah (alami, sederhana, atau dari bahan/barang bekas)
- Maksimal bingkai 70x70 cm
- Sesuai dengan kriteria umum

g. Kerajinan Tangan

- Tema bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Berbentuk miniatur (tiruan dalam bentuk kecil)
- Nilai guna, unuk, indah dan rapi
- Bahan murah-meriah (alami, sederhana, atau dari bahan/barang bekas)
- Volume maksimal 70 cm^3 dengan 6 dimensi
- Berkelompok atau perorangan
- Sesuai kriteria umum

h. Hias kelas

- Alat-alat sederhana
- Kerapian properti
- Kesesuaian tempat
- Sesuai dengan kriteria umum

2. CSD tahun kedua dan ketiga tidak banyak melakukan perubahan, hanya saja panitia memberikan tema untuk lebih mengasah kreativitas siswa. Pada CSD tahun kedua, panitia mengangkat tema 'Aku dan Ibuku' dalam lomba cerpen, puisi, opini, dan kaligrafi. Sedangkan untuk karya tulis resensi, panitia mengambil kitab '*Ta'limul Muta'allim*' sebagai buku yang harus diresensi. Untuk lukisan dan kerajinan tangan, panitia tetap memberi kebebasan tema.
3. Pada CSD keenam, jenis lomba yang dilombakan terdiri dari lomba kelompok dan indifidual. Lomba indifidual berbentuk karya tulis, sedangkan lomba kelompok berbentuk lomba yang sifatnya rekreatif. Meskipun sedikit berbeda dengan CSD tahun pertama, kedua dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga, namun program CSD ini tidak pernah lepas dari esensinya, yakni meningkatkan kreativitas siswa. Pada CSD keenam ini, panitia sengaja mengadakan lomba yang bersifat kelompok karena berawal dari kekhawatiran pihak sekolah mengenai realita disekitar yang menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai bersifat individualistik. Hal ini juga sesuai dengan visi misi lembaga, yakni siswa harus bisa bekerjasana, dan ntuk mendorong siswa bekerjasama secara tim, maka pihak sekolah dan panitia sepakat mengadakan lomba kelompok dalam program CSD.

Jenis lomba CSD tahun keenam meliputi:

1. Ular Buta
2. Cipta Puisi Spontan
3. Kreasi Majalah Dinding
4. Kerajinan Tangan

Berikut kriteria umum lomba CSD tahun keenam:

1. Orisinil (hasil karya sendiri, dan bukan menjiplak karya orang lain)
2. Kreatif (unik dan menarik)
3. Inovatif (terdapat unsur atau gagasan baru, dan tidak pernah dipublikasikan sebelumnya)

Sedangkan kriteri khusus antar lomba, meliputi:

1. Ular Buta
   - Peserta adalah delegasi kelas (tidak oleh campuran)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Setiap kelas wajib mendelegasikan peserta maksimal 2 kelompok
- Setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- Setiap peserta wajib membawa 1 lembar kerudung warna hitam
- Juara diambil 1,2,3

2. Kerajinan Tangan
   - Tema : Pot Bunga
   - Semua siswa wajib ikut
   - Kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa
   - Setiap kelompok harus terdiri dari satu kelas yang sama (tidak boleh campuran)
   - Bahan terdiri dari bahan bekas
   - 50% bisa dikerjakan di rumah dan 50% di sekolah
   - Tahan air
   - Juara diambil 1,2,3
3. Cipta Puisi Spontan
   - Peserta umum
   - Peserta wajib membawa alat tulis sendiri
   - Bagi 10 Finalis terbaik diberi kehormatan untuk membacakan hasil karyanya didepan para juri
   - Juara di ambil 1,2,3
4. Kreasi Majalah Dinding (MADING)
   - Semua kelas wajib ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Terbuat dari bahan bekas
- Juara diambil 1 (Juara Umum)

5. Resensi
   - Semua siswa sudah di nyatakan ikut dengan menyetorkan resensi buku wajib baca. Maksudnya disini, selama satu tahun siswa diwajibkan membaca banyak buku, dan meresensi salah satu buku yang telah dibaca untuk diikutkan pada program CSD.
   - Juara diambil 1 perkelas

Setiap siswa yang masuk nominasi 5 atau 10 besar dalam setiap lomba karya tulis harus melakukan presentasi dan mempertanggungjawabkan hasil karyanya di depan juri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah karya tersebut benar-benar merupakan karyanya sendiri, atau bukan. Selain itu, tujuan diadakannya presentasi dan pertanggung jawaban adalah untuk mengukur sejauh mana siswa tersebut memahami karyanya sendiri.

Gambar 1.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1 tersebut merupakan salah satu kerajinan tangan siswa MA Nasy'atul Muta'allimin I Gapura Timur Gapura Sumenep pada CSD pertama. Ia menggunakan bahan dasar kayu untuk membuat motor tersebut. Meskipun terlihat rumit cara pembuatannya, namun siswa MA Nasy'atul Muta'allimin I mampu menyelesaikan kerajinan tangan tersebut dengan sangat baik. Pihak sekolah tentu merasa sangat kagum terhadap karya siswa yang bahkan diluar perkiraan ini. Tidak hanya karya tersebut, masih banyak lagi karya siswa yang mampu mencengangkan pihak sekolah karena keunikannya, sebagaimana pada gambar 1.2 di bawah ini.

Gambar 1.2

Pada program CSD yang kedua, kreativitas siswa semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan semakin kreatifnya hasil kerajinan tangan yang mereka buat, sebagaimana terlihat pada gambar 1.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.3

Membuat layar setipis itu tentu bukan perkara mudah, namun siswa MA Nasy'atul Muta'allimin I telah membuktikan bahwa kemampuan mereka tidak bisa dianggap remeh oleh siapapun. Selain kapal pesiar, siswa MA Nasya'atul Muta'allimin juga membuat lampu belajar dari kerangka buah kelapa (gambar 1.4), piala *World Cup* beserta sepatunya dari tanah (gambar 1.5), panggung pertunjukan dari triplek (gambar 1.6) dan masih banyak lagi.

Gambar 1.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.5

Gambar 1.6

Tidak hanya kerajinan tangan, hasil karya tulis siswa juga dipajang di halaman sekolah sebelum akhirnya masuk pada sesi penjurian, sebagaimana gambar 1.7 di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.7

Gambar 1.8

Gambar 1.8 ini menunjukkan salah satu jenis lomba yang sifatnya rekreatif, yakni jembatan layang. Lomba jembatan layang ini membutuhkan tiga anggota dalam setiap kelompok untuk berjalan diatas batu, dan memindahkan batu untuk bisa melanjutkan perjalanan. Lomba jenis ini mampu membuat siswa senang, bersemangat dan memberi hiburan setelah sebelumnya berkutat dengan soal-soal ujian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program CSD selalu dilaksanakan dengan memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi dalam program tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara menuliskan setiap nama siswa yang telah berpartisipasi dalam program CSD. Meskipun demikian, masih ada juga siswa yang dengan sengaja tidak mengikuti program CSD, maka dari itu panitia memberikan hukuman kepada mereka yang tidak ikut untuk membuat sebuah karya dan menyetorkannya, namun karya siswa yang tidak mengikuti program CSD tidak diikutkan dalam lomba.

Tidak hanya itu, siswa yang diketahui menyetorkan karya hasil plagiasi juga akan mendapatkan hukuman, tentunya hukuman yang diberlakukan mendidik dan tetap bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Namun berbeda jika karya siswa yang telah dinyatakan sebagai juara pada program CSD diketahui merupakan hasil plagiasi dikemudian hari, maka pihak sekolah akan menarik kembali hadiah yang telah diberikan dan membatalkan kemenangannya.

Berikut beberapa kendala yang dihadapi siswa saat mengikuti program CSD:

1. Beberapa siswa merasa takut dan kurang percaya diri ketika harus mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan karyanya, sekalipun karya tersebut memang asli karyanya sendiri. Sehingga mereka memilih menggugurkan diri dan merelakan kesempatan untuk menjadi pemenang.
2. Siswa yang juga berstatus santri merasa kesulitan karena lomba karya tulis yang akan mereka ikuti mensyaratkan agar diketik, padahal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka kurang memiliki akses ke luar pondok, dan fasilitas berupa komputer di sekolah pun kurang memadai sehingga beberapa dari mereka memilih untuk tidak mengikuti lomba karya tulis. Dengan demikian, peminat lomba karya tulis akan semakin menurun hanya karena masalah teknis.

B. Kreativitas Siswa MA Nasy'atul Muta'allimin 1 Putri

Kreativitas siswa MA Nasy'atul Muta'allimin 1 putri nyatanya memang sudah terasah secara intens. Hal ini terbukti dengan terbitnya mading serta buletin sekolah yang rutin dan konsisten. Tidak hanya itu, dalam satu tahun terakhir, sudah ada beberapa siswanya sudah mampu berprestasi di luar sekolah, salah satunya juara 1 lomba cipta puisi dan juara 3 lomba pidato Bahasa Inggris. MA Nasy'atul Muta'allimin I Putri memang sering sekali mengirimkan delegasinya untuk mengikuti berbagai lomba berbagai tingkatan di luar sekolah, seperti lomba baca puisi, lomba cipta puisi, lomba pidato Bahasa Inggris atau Bahasa Arab, ataupun lomba teater. Dari berbagai lomba yang pernah diikuti oleh siswa MA Nasy'atul Muta'allimin I Putri, sudah banyak sekali delegasi yang pulang dengan menyandang predikat juara.

Selain buletin, mading serta program CSD, ternyata banyak siswa MA Nasy'atul Muta'allimin I Putri, terutama yang berstatus santri meningkatkan kreativitasnya melalui catatan-catatan berupa sajak atau puisi. Mereka sengaja memeli buku tulis yang hanya dikhususkan untuk sajak dan puisi yang mereka tulis. Tidak hanya puisi dan sajak, siswa yang juga suka menulis cerpen selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuangkan karyanya meskipun tidak ada even apapun. Namun sayangnya, beberapa dari mereka lebih suka menyimpan karya-karyanya di buku saja dan tidak mau menunjukkan kepada publik. Dalam hal ini, mereka tidak mengikutsertakan karyanya tersebut dalam even apapun termasuk saat ada penerimaan karya untuk penerbitan buletin atau mading. Melihat kenyataan tersebut, tentu sangat disayangkan jika karya-karya mereka hanya tertuang di buku tulis dan tidak mendapatkan apresiasi apapun. Tapi dari hasil wawancara, mereka menyebutkan bahwa kepuasan setiap kali selesai menulis saja sudah cukup menjadi semangat untuk terus berkarya.

Untuk terus memotivasi siswanya, pihak sekolah selalu memberi apresiasi pada setiap karya siswa. Namun hal itu tidak lantas membuat siswa yang kebanyakan hanya menyimpan karyanya di buku memberanikan diri menunjukkan karyanya. Maka dari itu, sekolah bekerja keras untuk membuat mereka paling tidak mulai berkeinginan menunjukkan karyanya. Hal ini ditunjukkan dengan dibentuknya komunitas teater Kencana sebagai salah satu eskul yang ada di MA Nasy'atul Muta'allimin. Teater kencana tidak hanya mengasah kemampuan ekting siswa, tetapi juga menyetorkan, membacakan serta mengulas karya-karya mereka. Meskipun tidak banyak memberikan dampak yang signifikan, tapi mampu memberikan koreksi bagi karya siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu menambah karyanya, tetapi juga meningkatkan kualitas karyanya.

Selain berupa karya tulis, kreativitas berupa kerajinan tangan juga ditingkatkan dengan mempercayakan setiap design dekorasi acara kepada para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terutama yang masuk di jajaran kepengurusan OSIS. Tidak hanya design dekorasi acara yang diadakan di sekolah, tetapi juga di pondok. Pada setiap perayaan haflatul imtihan, setiap santri yang diantaranya juga termasuk siswa MA Nasy'atul Muta'allimin mendekorasi kamarnya sendiri, mulai dari mengecat, menata dan bahkan menghias.

C. Implementasi Program *Creative Student Day* (CSD) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MA Nasy'atul Muta'allimin 1 Putri

Meskipun dalam hasil wawancara kepala sekolah menyebutkan bahwa tidaklah mudah mengasah dan meningkatkan kreativitas siswa, namun dengan adanya program CSD ini sudah mampu membuktikan bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa membuahkan hasil. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan dan kekompakan siswa dalam mengikuti program CSD. Selain itu, ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam penerbitan buletin dan mading sudah menjadi bukti nyata adanya tindak lanjut program CSD.

Beberapa siswa yang telah diwawancarai juga berpendapat bahwa program CSD ini merupakan program yang mampu mengasah bakat dan minat siswa, terutama di bidang yang dilombakan. Meskipun hanya dilaksanakan setahun sekali, namun program ini menjadi program yang paling dinanti-nanti oleh para siswa, karena disinilah siswa menunjukkan kemampuannya secara maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi dari program CSD ini berbentuk tindak lanjut seperti diaktifkan kembali penerbitan buletin dan mading sebagai salah satu media untuk meningkatkan kreativitas siswa.

1. Buletin

   Buletin merupakan salah satu program Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang terbit dua bulan sekali. Buletin ini juga merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, terutama dalam bidang tulis-menulis. Ada beberapa rubrik yang terangkum dalam buletin Bahrur Ibtikar ini, seperti cerpen, puisi, esai, opini, resensi, artikel, tips dan humor. Selain tips dan humor, karya tulis yang dikirim untuk penerbitan buletin harus sesuai tema yang telah ditentukan.

   Panitia OSIS, terutama devisi pers telah menyediakan kotak karya bagi mereka bagi para siswa yang ingin mengirim tulisannya. Namun, untuk mengantisipasi tidak adanya siswa yang mau mengirim tulisannya melalui kotak karya, devisi pers mewajibkan adanya delegasi dari setiap siswa untuk mengirimkan karyanya. Dengan begitu, devisi pers tidak kekurangan karya untuk diterbitkan. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya buletin Bahrur Ibtikar yang tidak kurang dari 36 halaman.

   Karya yang sudah masuk ke devisi pers tidak serta merta diterbitkan, karya-karya tersebut harus terlebih dahulu melewati tahap seleksi. Seleksi untuk karya tulis yang mengikuti tema dilakukan oleh pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, dalam hal ini dilakukan oleh Bapak Faidi Rizal. Sedangkan karya dengan tema bebas seperti humor atau tips, diseleksi sendiri oleh devisi pers.

2. Mading

   Mading juga termasuk salah satu media yang dikelola OSIS untuk meningkatkan kreativitas siswa. Tidak jauh beda dengan buletin, rubrik yang diangkat pun sama. Hanya saja mading tidak menerima tulisan berupa tips. Sistem seleksi karya yang sudah masuk juga sama, yakni untuk karya tulis yang mengikuti tema diseleksi langsung oleh Bapak Faidi Rizal, sedangkan karya dengan tema bebas diseleksi sendiri oleh devisi pers. Setiap kelas harus mempunyai delegasi untuk menyetorkan karya dari setiap rubrik. Siswa yang sudah ditunjuk atau secara suka rela mengirimkan karya berupa cerpen misalnya, maka ia tidak boleh mengirimkan cerpen untuk penerbitan mading selanjutnya.

Tidak hanya sekedar dimintai karya sebagai bentuk peningkatan karya siswa, tetapi karya-karya yang sudah dikirim mempunyai nilai tersendiri sebagai perwakilan kelas. Jadi, setiap kelas bersaing untuk menjadi pemenang pada hari puncak yang dilaksanakan tepat pada hari pemilihan ketua osis baru. Saat itulah kelas dengan nilai karya tertinggi mendapatkan penghargaan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar menjadi motivasi bagi setiap siswa untuk tetap berkarya mewakili kelasnya dan tentunya juga untuk meningkatkan kreativitas mereka.

Pengaktifan kembali penerbitan buletin dan mading sebagai implementasi dari program CSD merupakan ajang palatihan, pengasahan dan peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas siswa yang sangat efektif. Meskipun diterbitkan sekalidalam dua bulan, tapi hal itu cukup untuk membuat siswa tetap konsisten dengan karya-karya terbaik mereka. Apalagi ditunjang dengan kebiasaan menulis di buku tulis sendiri yang bisa jadi lebih dari satu karya setiap harinya. Kebiasaan dan rangsangan yang konsisten dilakukan akan mampu meningkatkan kreativitas siswa, meskipun terkadang persentase semangat mereka pasang-surut. Karena yang paling penting dari sebuah usaha adalah konsistensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id